

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif, sedangkan metode yang diambil adalah deskriptif korelasi, yaitu mencari hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian susu formula terhadap bayi baru lahir dengan persalinan SC. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali, pada variabel-variabel penelitian, artinya data pengetahuan, dan data sikap dengan pembagian kuesioner secara bersamaan (Murti, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu penelitian adalah tempat dan waktu dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Al Muchtar, 2015). Penelitian telah dilakukan di Bangsal Shinta RS Fitri Candra Wonogiri pada tanggal 26 Januari-9 Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dengan persalinan SC di bangsal Shinta RS Fitri Candra Wonogiri. Populasi yang diambil saat penelitian adalah 40 responden dengan ibu post operasi SC.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

a. Besar sampel

Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus *Slovin* :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{40}{1 + 40(0,05)^2} \\ &= 36,36 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05

Berdasarkan perhitungan dari rumus *Slovin* diatas, maka besar sampel yang didapat adalah 36 responden.

b. Teknik sampling

Metode yang digunakan pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Kriteria sampel meliputi :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2014). Kriteria inklusi penelitian adalah :

- a) Semua ibu dengan persalinan SC.
- b) Ibu dengan primipara.
- c) Persalinan SC setelah 8 jam untuk dapat melakukan mobilisasi dini.
- d) Belum pernah menjadi responden dalam penelitian serupa.
- e) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consen* yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

2) Kriteria eksklusi

Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek dari penelitian karena berbagai sebab dengan kata lain tidak layak untuk diteliti atau tidak memenuhi kriteria inklusi pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi adalah

- a) Ibu yang mengalami kesakitan post SC seperti nyeri luka jahitan SC seperti dari ekspresi wajah meringis menahan

b) nyeri terutama saat bergerak atau dalam kategori nyeri berat

(skala nyeri 7-10) menurut *Wong-Baker Pain Rating Scale*.

c) Ibu yang menderita CMV (*Citomegalovirus*) dengan bayi prematur, bayi yang mengalami hipoglikemi, bayi dengan gejala dehidrasi, dan bayi dengan kelainan genetik.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah disebut juga variabel prediktor, input, atau variabel yang mempengaruhi (Arikunto, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah disebut juga variabel kriteria, respon dan *output* (hasil). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian susu formula pada bayi baru lahir.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel bebas					
1	Pengetahuan tentang susu formula	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan secara benar dalam mengisi kuesioner tentang susu formula, terdiri dari pengertian, kandungan susu formula, manfaat, kerugian	Kuesioner dengan metode <i>Guttman</i> dengan jawaban benar atau salah	1. Pengetahuan tinggi : jika jawaban 76-100% benar 2. Pengetahuan sedang : jika jawaban 56-75% benar 3. Pengetahuan rendah : jika jawaban <56% benar	Ordinal
2	Sikap	Respon, pendapat, penilaian dan pemikiran ibu dengan persalinan SC dalam memberikan susu formula pada bayi baru lahir	Kuesioner dengan metode <i>Likert</i> dengan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.	1. Sikap positif : >50% dari total skor 2. Sikap negatif , ≤50% dari total skor	Nominal
Variabel terikat					
3	Pemberian susu formul	Pemberian susu formula kepada bayi baru lahir	Kuesioner	1. Bayi diberi susu formula = 1 2. Bayi tidak diberi susu formula = 0	Nominal

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar karakteristik responden terdiri dari usia ibu, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan.

2. Lembar observasi nyeri berdasarkan skrining *Wong Baker Faces Pain Rating Scale*.
3. Alat ukur pengetahuan ibu tentang susu formula menggunakan skala Guttman (Hidayat, 2014). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan benar (B) dan salah (S). Kuesioner pengetahuan ibu tentang susu formula dibuat oleh peneliti berdasarkan teori susu formula dari Praptiani (2012), Nadesul (2008), Khasanah (2011), Marmi (2012), dan Suradi ((2012). Pertanyaan dibuat dalam dua tipe, yaitu : *favourable* dan *unfavourable* objek.
 - a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:
 - 1) Benar (B) bernilai 1
 - 2) Salah (S) bernilai 0
 - b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:
 - 1) Salah (S) bernilai 1
 - 2) Benar (B) bernilai 0

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Susu Formula

Indikator	No item		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Definisi susu formula	1, 2	3	3
Jenis-jenis susu formula	4,5,6,	7,8	5
Kandungan nutrisi susu formula	9,10,11	12,13	5
Manfaat dan kerugian pemberian susu formula	14,15,	16,17	4
Risiko pemberian susu formula pada bayi	18	19	3
Jumlah	11	8	19

Sumber: Praptiani (2012); Nadesul (2008); Khasanah (2011); Marmi, (2012) dan Suradi (2012)

Penilaian pengetahuan ibu adalah :

1. Pengetahuan tinggi : jika jawaban 76-100% benar
 2. Pengetahuan sedang : jika jawaban 56-75% benar
 3. Pengetahuan rendah : jika jawaban < 56% benar
4. Alat ukur sikap ibu dalam pemberian susu formula menggunakan kuesioner sebanyak 18 pertanyaan yang menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Untuk pernyataan *favourable*

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| b) Setuju (S) | : 4 |
| c) Kurang Setuju (KS) | : 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

Untuk pernyataan *unfavourable*

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju (SS) | : 1 |
| b) Setuju (S) | : 2 |
| c) Kurang Setuju (KS) | : 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | : 4 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 5 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Ibu Dalam Pemberian Susu Formula

Indikator	No item		Jumlah item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menerima	1, 9, 17	5, 13	5
Merespon	2, 10, 18	6, 14	5
Menghargai	3, 11	7, 15	4
Bertanggung jawab	4, 12	8, 16	4
Jumlah	10	8	18

Sumber: Notoadmojo (2013).

Kriteria penilaian :

- a) Sikap positif : Jika presentase $>50\%$ dari total skor (nilai 46-90)
 - b) Sikap negatif : Jika presentase $\leq 50\%$ dari total skor (18-45)
5. Data pemberian susu formula diperoleh dengan ceklist, yaitu ibu yang memberi susu formula dan ibu yang tidak memberi susu formula pada bayi baru lahir.

Kriteria penilaian :

- a) Diberi : diberi kode 1
- b) Tidak diberi : diberi kode 2

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Setiadi, 2013). Menurut Notoatmodjo

(2014), mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

Uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 15 Januari-20 Januari 2021 sebanyak 20 responden dengan ibu post persalinan SC. Uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan dengan uji korelasi *product moment*. Hasil uji validitas pada item pertanyaan akan diperoleh nilai r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment*. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikansi dan dinyatakan valid. Sebaliknya untuk pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikansi maka harus diganti, direvisi, atau dihilangkan (Notoatmodjo, 2015). Uji validitas menggunakan program komputer SPSS versi 21.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 20 item pertanyaan, terdapat 1 item yang tidak valid yaitu nomor 18, dengan nilai r hitung 0,067 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Nilai r tabel untuk 20 orang pengisi kuesioner adalah 0,444 (Arikunto, 2016). Nilai r hitung pada item yang valid diketahui nilai terendahnya adalah 0,494 dan nilai tertingginya adalah 0,795. Item pertanyaan yang tidak valid *didrop out*, sehingga item pertanyaan pengetahuan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 19 pertanyaan.

Hasil uji validitas kuesioner sikap dari 20 item pertanyaan, terdapat 2 item yang tidak valid yaitu nomor 16 dan 18, masing-masing dengan nilai r hitung 0,233 dan 0,412 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Item pertanyaan yang tidak valid *didrop out*, sehingga item pertanyaan sikap yang digunakan dalam

penelitian sebanyak 18 soal dengan nilai r hitung terkecil 0,553 dan nilai tertinggi 0,909.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan pengetahuan dan sikap tentang pemberian susu formula yang dinyatakan valid, sementara jika terdapat item pertanyaan pengetahuan dan sikap yang tidak valid, maka tidak dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan program komputer. Hasil penilaian *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,7 dianggap reliable (Gozali, 2015).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885 dan kuesioner sikap sebesar 0,945. Nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,7.

H. Teknik dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data penulis menggunakan komputer dengan program statistik dan manajemen teknik *SPSS 21 for Windows*. Proses pengolahan data merupakan proses yang sangat penting. Oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data (Budiarto, 2014), yaitu :

- a. *Editing*, untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan serta mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Kelengkapan pengisian kuesioner pengetahuan tentang susu formula, kuesioner sikap dalam pemberian susu formula dan data pemberian susu formula
- b. *Coding*, atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar lebih mempermudah dalam pengolahan data.
 - 1) Pengetahuan tinggi diberi kode 1
 - 2) Pengetahuan sedang diberi kode 2
 - 3) Pengetahuan rendah diberi kode 3
 - 4) Sikap positif diberi kode 1
 - 5) Sikap negatif diberi kode 2
 - 6) Diberi susu formula: diberi kode 1
 - 7) Tidak diberi susu formula: diberi kode 2
- c. *Tabulating*, yaitu penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlah, disusun dan didata, untuk disajikan dan dianalisis. Tabel yang ditampilkan data karakteristik, tabel pengetahuan, tabel sikap, dan tabel pemberian susu formula serta tabel hasil analisis uji bivariat.

2. Analisa Data

- a. Karakteristik responden :

Data karakteristik responden meliputi umur ibu, pendidikan Ibu, Status pekerjaan, paritas.

b. Analisis Univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2015). Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis univariat meliputi variabel pengetahuan tentang susu formula, sikap dan pemberian susu formula

c. Analisis Bivariat

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan nominal. Berdasarkan ketentuan tersebut peneliti menggunakan analisis *Chi Square*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Sugiyono, 2016).

Analisis *Chi Square* dilakukan program komputer dengan tingkat signifikansi (nilai kepercayaan) 5%. Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 5% sebagai berikut:

Ha: Apabila nilai pengujian *Chi Square* diperoleh $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dengan $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diambil adalah Ha.

I. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian mempunyai risiko ketidaknyamanan atau cedera pada subyek mulai dari risiko ringan sampai dengan berat. Manusia sebagai subyek penelitian adalah makhluk yang holistik, merupakan integrasi aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang tidak bisa dipisahkan. Masalah yang terjadi pada salah satu aspek yang lain sehingga penelitian keperawatan harus dilandasi dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan (Dharma, 2011).

Pada penelitian ini peneliti tetap memegang prinsip etika dalam pengumpulan berupa:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut untuk menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak memaksa atau memberikan penekanan pada responden untuk bersedia ikut dalam penelitian dan responden berhak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun. Prinsip ini diaplikasikan melalui penjelasan secara singkat dan jelas oleh peneliti kepada responden tentang tujuan penelitian, waktu yang diberikan responden dalam mengisi kuesioner pengetahuan sikap dalam pemberian susu formula, dan manfaat penelitian. Setelah diberikan penjelasan, responden secara suka rela memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*). Selama penelitian semua responden bersedia untuk dilibatkan dalam penelitian.

2. Menghormati prinsip kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang responden. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini diterapkan pada penelitian ini dengan cara tidak menampilkan nama dan hanya menampilkan umur, dan jenis kelamin.

3. Menghormati *keadilan* dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi dan

peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian (Nursalam, 2013).

J. Jalannya Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdiri dari beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai rangkaian proses kegiatan penelitian antara lain:

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pada bulan April 2020.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari informasi mengenai jumlah persalinan SC di RS Fitri Candra Wonogiri dan pemberian susu formula pada bayi baru lahir.
- c. Pengajuan judul penelitian dan penyusunan proposal.
- d. Pengajuan melakukan ujian proposal pada tanggal 14 Januari 2021.
- e. Pengajuan melakukan revisi proposal sesuai saran dari dosen pembimbing
- f. Peneliti mengurus surat ijin uji validitas dari pihak kampus yang ditujukan kepada RS PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 14 Januari 2021 dan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada RS Fitri Candra Wonogiri tanggal 15 Januari 2021.
- g. Peneliti melakukan Uji instrumen penelitian yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap di RS PKU Muhammadiyah Selogiri sebanyak 20 ibu dengan persalinan SC pada tanggal 15 Januari-20 Januari 2021.

Hasil uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 20 item pertanyaan, terdapat 1 item yang tidak valid yaitu nomor 18, dengan nilai r hitung 0,067 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Nilai r tabel untuk 20 orang pengisi kuesioner adalah 0,044 (Arikunto, 2016). Nilai r hitung pada item yang valid diketahui nilai terendahnya adalah 0,494 dan nilai tertinggi adalah 0,795. Item pertanyaan yang tidak valid *didrop out*, sehingga item pertanyaan pengetahuan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 19 pertanyaan. Hasil uji validitas kuesioner sikap dari 20 item pertanyaan, terdapat 2 item yang tidak valid yaitu nomor 16 dan 18, masing-masing dengan nilai r hitung 0,233 dan 0,412 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Item pertanyaan yang tidak valid *didrop out*, sehingga item pertanyaan sikap yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 soal dengan nilai r hitung terkecil 0,553 dan nilai tertinggi 0,909. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885 dan kuesioner sikap sebesar 0,945. Nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,7.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada tanggal 26 Januari-9 Februari 2021 sebanyak 36 responden dengan teknik *purposive sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pada saat peneliti mengetahui ada pasien dengan post SC yang sudah memenuhi kriteria inklusi langsung diambil

sampel sebagai responden. Peneliti melakukan skrining nyeri terhadap responden dengan menggunakan teknik *Wong Baker Faces Pain Rating Scale*, jika responden kooperatif dan sudah bisa tirah baring serta menunjukkan skala nyeri kurang dari 5 (kategori nyeri ringan) maka sudah memenuhi untuk dijadikan responden.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara :

- a. Peneliti mencari sampel penelitian yaitu ibu dengan persalinan SC di RS Fitri Candra Wonogiri setelah mendapat persetujuan dari pihak kepala Ruang bangsal Shinta RS Fitri Candra Wonogiri.
- b. Peneliti yang mendapat pasien kemudian memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian.
- c. Ibu dengan persalinan SC yang menyatakan setuju menjadi responden, diberikan lembar *informed consent* untuk dibaca dan ditandatangani sebagai bukti sanggup menjadi responden penelitian.
- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap pemberian susu formula pada bayi baru lahir. Cara pengisiannya adalah responden membaca semua pertanyaan dan menjawab dengan cara mengceklis jawaban yang dipilih. Semua pertanyaan harus terjawab dan tidak boleh ada yang kosong. Setelah responden mengerti dan memahami peneliti akan memberikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap pemberian susu formula pada bayi baru lahir. Peneliti akan menunggu selama responden

mengisi kuesioner dan akan menjelaskan apabila ada pertanyaan dari responden.

- e. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian akan dicek kembali oleh peneliti apakah semua pertanyaan dalam kuesioner telah diisi dengan lengkap. Kuesioner yang belum lengkap diisi oleh responden, peneliti meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang masih belum diisi secara lengkap.
- f. Data penelitian yang sudah dipastikan lengkap, peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada pasien maupun keluarga pasien dalam membantu penelitian ini.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

a. Analisa Data

Data isian dari lembar kuesioner telah dilakukan rekap data dalam bentuk excel, baik data karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, data jawaban kuesioner pengetahuan, sikap dan pemberian susu formula. Hasil analisis baik data karakteristik dan data univariat dan bivariat dalam bentuk tabel.

b. Laporan hasil penelitian

Data penelitian dianalisis, kemudian telah dilakukan penyusunan narasi sesuai hasil penelitian, dan diperkuat dengan teori-teori yang mendukung serta penguatan hasil dengan jurnal-jurnal lain yang terkait. Hasil penelitian dan pembahasan tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

c. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian telah dikonsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian dipersiapkan untuk diujikan.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian yang disetujui oleh pembimbing akan dilanjutkan dengan uji seminar skripsi. Peneliti setelah melakukan sidang seminar skripsi melakukan revisi skripsi sesuai saran dari dosen penguji. Hasil revisi yang dikonsultasikan dan disahkan, skripsi akan dilakukan penjilidan dan pembuatan soft copy CD skripsi.

